

## Abstrak

Opini ada salah satu alat yang menggambarkan ekspresi seseorang. Opini saat ini sangat dibutuhkan untuk menentukan kualitas produk perusahaan terhadap konsumen. Berdasarkan hal tersebut, *Orientation Detection* yaitu cara menentukan opini tersebut positif atau negatif menjadi sangat penting bagi perusahaan. Saat ini blog merupakan salah satu media jejaring sosial, dimana orang biasa mengekspresikan pendapatnya. Klasifikasi opini menjadi tidak mudah karena opini memiliki gaya bahasa yang bermacam-macam.

Permasalahan klasifikasi tersebut diselesaikan dengan menerapkan algoritma *Multinomial Naive Bayes Classifier* dan dengan memanfaatkan *pos tagger lexicon* berbahasa Indonesia. Multinomial naïve bayes classifier bekerja berdasarkan sekumpulan bukti (evidence) dan kelas (class). Dengan melakukan pelatihan (training) terhadap sebagian data sampel, dapat ditentukan probabilitas kepastian (*likelihood probability*) dari sebuah bukti jika diberikan kelas tertentu. Multinomial naïve bayes classifier juga menggunakan probabilitas sebelumnya (prior probability) dari sebuah kelas, yang perhitungannya dapat didasarkan dari sampel data tersebut. Dari analisis sampel data tersebut, jika diberikan sebuah dokumen baru yang terdiri dari sekumpulan bukti, probabilitas setiap kelas terhadap dokumen tersebut (*posterior probability*) dapat ditentukan.

Pada tugas akhir ini dilakukan perbandingan akurasi dengan metode multinomial naïve bayes dengan *feature selection* dan tanpa *feature selection*. Hasil percobaan menunjukkan bahwa tahap *feature selection* meningkatkan akurasi metode *Multinomial naïve Bayes Classifier*.

**Kata kunci** : opini, feature selection, klasifikasi, multinomial naïve bayes